

PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2019-2023

M Restu Hasan Ali¹, Mohammad Orinaldi²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: mrestuhasanaliali@gmail.com¹, orinaldi@uinjambi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini di latarbelakangi perusahaan manufaktur mengalami kenaikan di Return on Asset Namun Hutang Jangka panjang ,Hutang Jangka Pendek,dan Beban Pajak tangguhan mengalami kenaikan juga .Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2023 Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis data panel dan uji hipotesis dengan bantuan Program Eviews 12. Data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di website IDX dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan . Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Hutang Jangka Panjang (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Hal Ini di buktikan nilai terhitung sebesar $-4.514111 < 1.440$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0,05$.Variabel Hutang Jangka Pendek (X2) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (Y) Hal ini di buktikan dengan menunjukkan nilai terhitung sebesar $3.145147 > t$ table 1,440 dan nilai probabilitas sebesar $0,0033 < 0,05$.dan Beban Pajak Tangguhan (X3) Berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Hal ini di Buktikan menunjukkan nilai thitung sebesar $-2.745930 < t$ table 1,440 dan nilai probabilitas sebesar $0,0094 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Hutang Jangka Panjang (X1), Hutang Jangka Pendek (X2) ..dan Beban Pajak Tangguhan (X3) Memiliki Pengaruh Terhadap Profitabilitas (Y) Hal Ini Dibuktikan Berdasarkan hasil pada Uji F (Simultan) , diperoleh nilai Fhitung sebesar sebesar 7.068860 dengan probabilitas sebesar $0.000734 < 0,05$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y, variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y, variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh variabel Y.

Kata kunci: Hutang, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas.

Abstract – This research is motivated by the fact that manufacturing companies have experienced an increase in Return on Assets, but Long-Term Debt, Short-Term Debt, and Deferred Tax Expenses have also increased. Therefore, this study aims to determine the effect of Long-Term Debt, Short-Term Debt and Deferred Tax Expenses on the Profitability of Manufacturing Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2023 In this study using quantitative methods and the analysis methods used are descriptive statistics, classical assumption tests, panel data analysis and hypothesis testing with the help of the Eviews 12 program. The data collection technique uses financial reports listed on the IDX website with purposive sampling technique. The results showed. . The partial test results show that the Long-Term Debt (X1) variable has an effect on Profitability (Y) This is evidenced by the calculated value of $-4.514111 < 1.440$ and a probability value of $0.0001 < 0.05$. Short-Term Debt (X2) variable has an effect on Profitability (Y) This is evidenced by showing a calculated value of $3.145147 > t$ table 1.440 and a probability value of $0.0033 < 0.05$. and Deferred Tax Expense (X3) Affects Profitability (Y) This is evidenced by showing the tcount value of $2.745930 < t$ table 1.440 and a probability value of $0.0094 < 0.05$. The results of simultaneous hypothesis testing show that the variables of Long-Term Debt (X1), Short-Term Debt (X2), and Deferred Tax Expenses (X3) have an influence on Profitability (Y) This is evidenced based on the results in the F Test (Simultaneous), the Fcount value is 7.068860 with a probability of $0.000734 < 0.05$. The results of this study can be concluded that partially the X1 variable has an effect on the Y variable, the X2 variable has an effect

on the Y variable, the X3 variable has an effect on the Y variable and simultaneously shows that the X1, X2 and X3 variables have an influence on the Y variable.

Keywords: Long-Term Debt, Short-Term Debt, Deferred Tax Expense, Profitability.

PENDAHULUAN

Menurut Raisya & Tellyta Perusahaan manufaktur membeli bahan mentah dan mengubahnya menjadi barang jadi dalam proses produksi yang berulang. Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham, termasuk Bursa Efek Indonesia dan Operasi ini dilakukan secara besar-besaran. Menambah nilai pada bahan mentah dengan mengubahnya menjadi produk dan menjualnya kepada masyarakat umum adalah tujuan utama perusahaan manufaktur. Laporan keuangan memberikan ringkasan situasi keuangan sederhana dan mudah dipahami, menguraikan pendapatan, dan berfungsi sebagai alat penting untuk menilai pencapaian tujuan perusahaan, sehingga sangat penting untuk memahami kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjelaskan tanggung jawab manajemen terhadap sumber daya pemegang saham1.

Industri manufaktur Indonesia akhir akhir ini merosot dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah menurunnya permintaan produk perusahaan manufaktur pada Tahun 2024 mencapai RP 161,1 triliun berbanding terbalik dengan dengan pada tahun 2023 industri manufaktur sebesar Rp 162,3 Triliun, Perlambatan ekonomi China dan Uni Eropa, kenaikan suku bunga The Fed, kemarau yang panjang, belum berakhirnya perang Rusia- Ukraina, dan dimulainya perang Israel-Palestina ditengarai telah menyebabkan penurunan daya beli produk manufaktur Indonesia. Kondisi ini berdampak pada melemahnya masalah pemboikotan produk yang mereka produksi ini dapat merugikan perusahaan mereka di lansir dari kompas laba bersih Unilever di Indonesia laba tersebut turun sebesar 30,47 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 2,02 triliun

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semakin banyak laba yang dihasilkan, semakin baik perusahaan dianggap berhasil. Laba yang dihasilkan harus digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, dan yang paling penting, harus digunakan sebagai alat untuk memastikan perusahaan tetap beroperasi. Rendah atau tingginya laba perusahaan tergantung pada cara manajemen mengelola keuangan.

Profitabilitas sendiri mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan seperti utang dan suku bunganya, seperti yang diketahui. Untuk memenuhi kebutuhan keuangannya jika mereka mempertahankan tingkat profitabilitasnya, sehingga mereka dapat bergantung pada pendanaan internal untuk mendukung operasinya. Sebaliknya, bisnis dengan profitabilitas rendah biasanya menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang untuk membiayai operasinya karena sumber daya internal tidak mencukupi Menurut sunaryo deni.2

Rasio profitabilitas digunakan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan pada laporan neraca dan laba rugi. Dalam hal faktor- faktor ini yang memengaruhi profitabilitas, yaitu pendapatan, laba, aktiva, beban, dan kewajiban on Equity (RoE), dan Operating Profit Margin (OPM) adalah beberapa alat ukur yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. Menurut Kasmir, rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rasio yang lebih rendah menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih buruk, sementara rasio yang lebih tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan secara keseluruhan3.

Perusahaan yang baik tahu bagaimana menjalankan bisnisnya, dan rasio profitabilitasnya menunjukkan kemampuan ini. Kebijakan investor terhadap investasi yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola keuangan dengan baik akan memiliki profitabilitas yang baik. Fungsi keuangan,

menurut I Made Sudana, terdiri dari keputusan investasi dan proses pemilihan investasi terbaik. Perusahaan akan melihat hasil dari keputusan investasi yang dibuat pada neraca sisi aktiva, yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Kedua, keputusan pendanaan adalah proses perusahaan dalam menentukan sumber dana apa yang akan digunakan untuk membelanjakan investasi yang sudah direncanakan, menggunakan berbagai sumber dana yang tersedia untuk mendapatkan kombinasi pembelanjaan yang efisien. Pendanaan dari utang, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek, adalah salah satu keputusan yang dapat diambil oleh bisnis untuk mencapai tujuannya dengan memaksimalkan laba⁴

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim menyatakan bahwa penggunaan leverage atau utang memberikan keuntungan sekaligus kelemahan. Menurut mereka, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi ketika nilai aset (RoA) perusahaan meningkat, tetapi ketika RoA turun, perusahaan akan memperoleh laba yang lebih rendah.

Tingkat risiko akan meningkat dan biaya modal utang akan meningkat jika penggunaan utang tinggi. Pada titik tertentu, kenaikan RoA akan lebih kecil daripada kenaikan biaya modal utang, dan laba akan menurun⁵

Namun Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh joni dan lina Keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai pendanaan akan sangat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya dan juga tingkat risiko yang ditanggung perusahaan. Jika bisnis meningkatkan bagian dari hutangnya, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan akibatnya. Sebaliknya, bisnis harus memperhatikan masalah pajak⁶

Pandangan yang sama juga disebutkan oleh Tiwi Herninta Dana dapat berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Dana internal berasal dari dalam perusahaan, seperti modal saham dan laba ditahan, sementara dana eksternal berasal dari luar perusahaan, seperti hutang⁷

Dalam kaitan pengaruh utang terhadap profitabilitas, Menurut penelitian, utang jangka panjang meningkatkan profitabilitas. Menurut penelitian Fira Gustira dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya utang jangka panjang berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa utang jangka panjang meningkatkan profitabilitas bisnis⁸

Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian Joni dan Lina karena dari penelitian deni sunaryo menunjukkan bahwa hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas untuk industri dan jangka waktu Tertentu⁹ Afyyf Dhatin Mahmudah mengatakan bahwa utang jangka panjang yang lebih besar akan memberikan dampak negative bagi profitabilitas perusahaan¹⁰

Menurut Penelitian Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas¹¹ Hasil penelitian Gill, Biger, and Mathur juga menyebutkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas¹², Berbeda dengan penelitian Mutia Sumarni, hasil studinya menunjukkan bahwa utang jangka pendek tidak berdampak pada profitabilitas. ¹³

Tujuan mendirikan usaha adalah untuk membuat pemegang saham dan investor merasa lebih baik dengan memaksimalkan kinerja perusahaan agar memperoleh laba yang paling besar. Karena pajak merupakan salah satu faktor yang mengurangi laba, pengusaha dapat berusaha untuk meminimalkan beban pajak mereka sampai batas yang tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan. Pajak memiliki pro dan kontra sebagai beban.¹⁴

Pajak dibagi secara administratif menjadi dua jenis: pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung di bayar karena masuknya penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dibayar karena membeli barang atau jasa. Sebagai biaya, pajak mempengaruhi laba, baik yang diterima maupun yang dikembalikan. Jadi, secara ekonomis, pajak adalah unsur yang mengurangi laba. Dalam praktik bisnis, pengusaha mengidentifikasi pengeluaran pajak sebagai faktor yang mengurangi laba, Pengusaha menganggap pembayaran pajak sebagai

biaya dalam praktik bisnis mereka. 15

Pajak bagi perusahaan, menurut Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukadanai, adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk mengurangi laba. Dalam perhitungan, bisnis harus melakukan manajemen pajak, yang berfungsi untuk menekan serta mengurangi beban pajak.¹⁶

Menurut waluyo, pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar atau dapat dipulihkan pada tahun mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasi. Karena beban pajak tangguhan dan keuntungan pajak tangguhan dapat diakui, pengakuan pajak tangguhan berdampak pada penurunan laba bersih.¹⁷ Menurut Sules Jayanti, beban pajak tangguhan adalah akibat dari perbedaan sementara antara laba akuntansi dan fiskal, di mana laba akuntansi biasanya lebih besar dari laba fiskal. Jika ada perubahan antara pajak yang ditangguhkan, laba akuntansi akan berubah.¹⁸

Harnanto menyatakan bahwa beban pajak tangguhan adalah beban yang disebabkan oleh perbedaan sementara antara laba akuntansi, yang merupakan laba dalam laporan keuangan untuk pihak luar, dan laba fiskal, yang merupakan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 mengatur beban pajak tangguhan. Biaya pajak tangguhan dibagi menjadi kelompok berdasarkan perbedaan antara perbedaan permanen dan temporer.¹⁹

Karena beban pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak mereka. Banyak perusahaan melakukan ini tanpa melanggar undang-undang dengan menggunakan celah dalam peraturan perundang-undangan pajak. Selain memengaruhi laba bersih perusahaan, pengakuan pajak tangguhan juga dapat memengaruhi profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini karena pemegang saham akan mengetahui apakah keuntungan akhirnya akan dibayarkan dalam bentuk dividen. Karena pajak tangguhan mempengaruhi laba bersih, mereka juga mempengaruhi Return on Asset, yang menunjukkan laba bersih sesudah pajak per rupiah aset, yang berarti bahwa setiap rupiah aset menghasilkan sejumlah uang setelah pajak. Rasio Return on Asset yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik.²⁰

Menurut Purba, bahwasanya pengakuan pajak tangguhan berdampak kepada laba bersih perusahaan yaitu dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Pengakuan pajak tangguhan selain dapat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ketut alit suardana menunjukkan bahwa pajak tangguhan memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, yang berarti bahwa bisnis dengan manajemen pajak yang baik dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja bisnis dapat diukur dengan kemampuan bisnis untuk mendapatkan laba, atau profitabilitas.²¹

Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Andro Trijovianto, Beban pajak tangguhan tidak berdampak signifikan pada profitabilitas.²² Tidak sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti Beban pajak tangguhan meningkatkan profitabilitas.²³

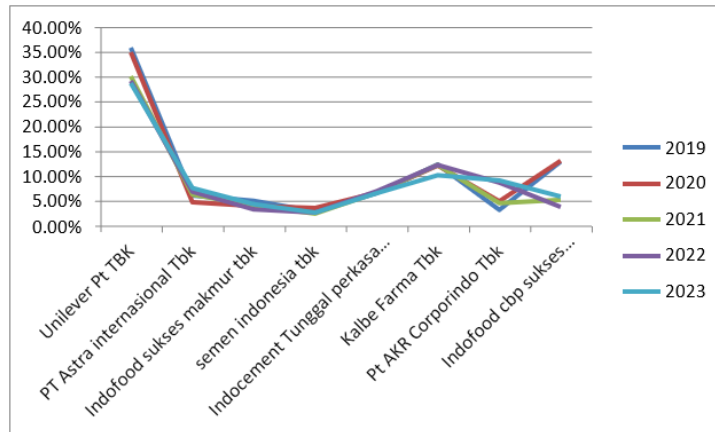
Berikut adalah tabel yang berisi data perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019-2023 yang berisikan data profitabilitas, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan beban pajak

Tabel 1 Rasio Profitabilitas, Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek Dan Beban Pajak Tangguhan perusahaan manufaktur Periode 2019-2023 .

No	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio ROA	Hutang jangka panjang (ribuan)Rp	Hutang Jangka pendek (ribuan)Rp	Beban Pajak tangguhan (ribuan)Rp
1	Unilever Pt TBK	2019	35.80%	2.302.201.000	13.065.308.000	335.570.000
		2020	34.89%	2.239.728.000	13.357.536.000	212.333.000
		2021	30.20%	2.302.111.000	12.445.152.000	258.638.000
		2022	29,29%	1.878.635.000	12.442.223.000	253.601.000
		2023	28.81%	2.058.880.000	11.223.968.000	165.609.000
2	PT Astra internasional Tbk	2019	6.17%	6.523.300.000.	9.996.200.000	4.818.000.000
		2020	4.78%	5.701.300.000	8.573.600.000	3.972.000.000
		2021	6.48%	4.791.800.000	10.377.800.000	4.102.000.000
		2022	7.00%	5.037.900.000	11.919.600.000	4.265.000.000
		2023	7.59%	7.023.900.000	12.502.200.000	5.641.200.000
3	Indofood sukses makmur tbk	2019	5.10%	17.309.209.000	24.686.862.000	874.536.000
		2020	3.96%	56.022.597.000	27.975.875.000	768.483.000
		2021	4.26%	51.881.927.000	40.403.404.000	894.693.000
		2022	3.52%	56.084.320.000	30.725.942.000	913.936.000
		2023	4.37%	53.208.562.000	32.914.504.000	1.004.746.000
4	semen indonesia tbk	2019	3.00%	33.674.891.000	12.240.252.000	3.838.407.000
		2020	3.58%	30.846.746.000	11.506.163.000	3.363.550.000
		2021	2.64%	24.259.083.000	14.632.232.000	4.031.938.000
		2022	2.85%	22.659.625.000	13.061.027.000	3.656.435.000
		2023	2.65%	17.907.893.000	16.111.660.000	3.971.101.000
5	Indocement Tungal perkasa tbk	2019	6.62%	7.199.960.000	3.907.492.000	90.505.000
		2020	6.61%	9.524.680.000	4.215.956.000	65.435.000
		2021	6.84%	8.686.440.000	4.646.506.000	170.230.000
		2022	7.17%	13.171.110.000	4.882.152.000	222.526.000
		2023	6.58%	13.119.470.000	7.368.187.000	445.768.000
6	Kalbe Farma Tbk	2019	12.37%	982.035.580	2.577.108.805	241.580.981
		2020	12.11%	1.111.491.961	3.176.726.211	2.590.625.775
		2021	12.40%	3,534,656,089	21.265.877.793	19.572.472.025
		2022	12.42%	4.430.384.596	22.097.328.202	32.500.187.425
		2023	10.23%	3.243.171.000	23.123.000.000	35.789.992.933

Sumber:www.idx.co.id

Gambar 1 Grafik RoA



Bisa dilihat dari tabel 1.1 dan grafik 1.2 di atas bahwa rasio profitabilitas yang dihitung dengan ROA mengalami fluktuasi. Ketika utang dan beban pajak tangguhan meningkat, rasio Return on Assets (RoA) juga meningkat. Ini dapat dilihat dari data hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan beban pajak tangguhan. Hal ini bertentangan dengan teori bahwa peningkatan utang dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan utang yang besar dapat mengakibatkan risiko keuangan yang signifikan, yang terjadi karena perusahaan harus membayar pembayaran bunga yang tinggi. Berkurangnya laba akan dipengaruhi oleh pembayaran bunga yang tinggi, seperti halnya beban pajak. Teori mengatakan pajak secara ekonomis mengurangi laba²⁴.

Dari fenomena gap dan research gap yang terdapat Tidak konsisten pada hasil penelitian sebelumnya, serta berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023”.

METODE PENELITIAN

Dengan menetapkan metode penelitian, peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai untuk penelitian mereka. Husein Umar mengatakan bahwa orang yang ingin melakukan riset harus bersikap ilmiah dan berpikir ilmiah. Beberapa ciri orang yang bersikap ilmiah termasuk sikap bertanya dan sikap positif, yang berarti mengetahui sesuatu dan menggunakan hasilnya saat ini dan di masa depan⁵⁸. Selain itu, sangsi, atau penerimaan tidak langsung terhadap hal-hal yang dianggap benar, masih menjadi pertanyaan. Akibatnya, peneliti harus melakukan tindakan yang akan menghasilkan pembuktian yang luas, komprehensif, akademis, empiris, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. "Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih⁵⁹. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik⁶⁰. Penelitian ini menganalisis pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan Beban Pajak terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independent

utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen profitabilitas. Uji ini dilakukan dengan ketentuan :

- a) Bila thitung > ttabel dengan nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.
- b) Bila thitung < ttabel dengan nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikan 5% adalah sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = n - k - 1 : \alpha/2$$

$$= 40 - 3 - 1 : 0,05/2$$

$$= 36 : 0,025$$

$$= 1.440$$

Keterangan :

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas 1 : konstan

Adapun hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Table 2 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.107524	0.023116	4.651581	0.0000
X1	-6.16E-12	1.37E-12	-4.514111	0.0001
X2	7.88E-12	2.50E-12	3.145147	0.0033
X3	-5.38E-12	1.96E-12	-2.745930	0.0094
R-squared	0.370702	Mean dependent var	0.105715	
Adjusted R-squared	0.318260	S.D. dependent var	0.096964	
S.E. of regression	0.080061	Akaike info criterion	-2.117415	
Sum squared resid	0.230752	Schwarz criterion	-1.948527	
Log likelihood	46.34831	Hannan-Quinn criter.	-2.056351	
F-statistic	7.068860	Durbin-Watson stat	0.838463	
Prob(F-statistic)	0.000743			

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Berdasarkan pada table diatas, dapat dilihat hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pengujian Hipotesis Pertama

Ho : $\beta_i = 0$ artinya, utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha : $\beta_i \neq 0$ artinya, utang jangka Panjang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa utang jangka panjang memiliki thitung sebesar - 4 , 4 1 5 1 1 1 < ttabel 1,440 dan nilai probabilitas sebesar 0,0001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel utang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.

- b) Pengujian hipotesis kedua

Ho : $\beta_i = 0$ artinya, utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha : $\beta_i \neq 0$ artinya, utang jangka Pendek berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa utang jangka pendek memiliki thitung sebesar 3 . 1 4 5 1 4 7 > ttabel 1,440 dan nilai probabilitas sebesar 0,0033 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel utang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.

- c) Pengujian hipotesis ketiga

Ho : $\beta_i = 0$ artinya, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha : $\beta_i \neq 0$ artinya, beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memiliki thitung sebesar - 2 . 7 4 5 9 3 0 < ttabel 1,440 dan nilai probabilitas sebesar 0,0094 < 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji secara simultan

Uji simultan sering disebut juga dengan uji F. Uji simultan berfungsi mengetahui bagaimanakan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak karena pada dasarnya evenunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dan adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan p-value f-statistik kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara independen mempengaruhi variabel dependen dan saling memperkuat.
- 2) Sebagai variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik $> 0,05$.

Adapun uji simultan F pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	7.068860	Durbin-Watson stat	0.838463
Prob(F-statistic)	0.000734		

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 7.068860 dengan probabilitas sebesar $0.000734 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas(Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Uji R Square yaitu suatu uji untuk mengukur kemampuan variabel bebas dala menerapkan variabel tidak bebas. Dimana Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka variabel bebas semakin dekat pengaruhnya variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.370702	Mean dependent var	0.105715
Adjusted R-squared	0.318260	S.D. dependent var	0.096964

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas, nilai adjusted r- squared sebesar 0.370702, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 37,07 % sedangkan sisanya sebesar 66,93% ($100 - 37,07$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel utang jangka panjang dengan profitabilitas menunjukkan nilai terhitung sebesar $-4.514111 < 1.440$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima. Dan disimpulkan bahwa utang jangka Panjang

berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel utang jangka pendek dengan profitabilitas menunjukkan nilai terhitung sebesar $3.145147 > t_{tabel} 1,440$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0033 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima. Dan disimpulkan bahwa utang jangka Pendek berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Beban Pajak tangguhan Terhadap profitabilitas

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel beban pajak tangguhan dengan profitabilitas menunjukkan nilai thitung sebesar $2.745930 < t_{tabel} 1,440$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0094 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima. Dan disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4) Pengaruh utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan beban pajak tangguhan terhadap profitabilitas

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan beban pajak tangguhan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pada Uji F (Simultan) , diperoleh nilai Fhitung sebesar sebesar 7.068860 dengan probabilitas sebesar $0.000734 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

KESIMPULAN

Ini Adalah Kesimpulan Dari Analisis Data, Pengujian Hipotesis, Dan Diskusi Penelitian Ini Mengenai Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Dari 2019 Hingga 2023:

1. Hutang Jangka Panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2019 - 2023.
2. Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2019 - 2023.
3. Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2019 - 2023.
4. Hutang Jangka Panjang, hutang Jangka Pendek , beban Pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2019 - 2023.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Menurut penelitian ini, jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII menunjukkan bahwa semakin banyak hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan, semakin besar profitabilitasnya.
- b. Menurut penelitian ini, jumlah hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII menunjukkan bahwa semakin banyak hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan, semakin besar profitabilitasnya
- c. Menurut penelitian ini, jumlah Beban Pajak Tangguhan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII menunjukkan bahwa semakin banyak Beban Pajak Tangguhan yang dimiliki perusahaan, semakin besar profitabilitasnya.

Saran

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan maka, berikut ini ada beberapa hal yang disarankan, yaitu sebagai berikut :

1. Karena utang merupakan bagian dari struktur modal perusahaan, perusahaan harus mempertimbangkan utangnya. Ini akan menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditor untuk mencapai tujuan mereka masing-masing.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Sebelum melakukan investasi, para investor harus melakukan analisis fundamental terlebih dahulu untuk melihat seberapa lancar bisnis mengembalikan utangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Achmad Tjahjono, and Sulastiningsih .2003. Akuntansi Pengantar Pendekatan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YPKN
- Adrian sutedi.2011. Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Edisi Pertama. Jakarta : Sinar Grafika
- Agus, Sartono. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE Alexander Thian. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Chairil Anwar Pohan. 2013. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis, Pertama. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ekanada, Nacrowi, and Usman. 2014. Data Panel Dalam Penelitian Asosiatif Kausal. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE
- Faizal Banapon. 2017. Data Dan Sumber Data Penelitian. Edisi Kedua. Bandung : Mandar Maju
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim.2018. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKP
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta :PT Bumi Aksara
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara Harnanto. 2011. Akuntansi Perpajakan. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Harnanto. 2011. Akuntansi Perpajakan. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE, Husein Umar. 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Husein Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Edisi Pertama. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima. Semarang : Diponegoro University Press
- Imam Ghozali . 2016. Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya. Kedua. Semarang: Yoga Pratama
- Indonesia Stock Exchange. 2010. Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Indonesia Stock Exchange
- irham Fahmi. 2017 Analisis Kinerja Keuangan. Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta Janie D.N.A. 2012. Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS. Edisi Pertama. Semarang : University Press,
- John D. Martin. 1998. Dasar-Dasar.2015. Manajemen Keuangan I. Edisi Kelima. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015.. Analisis Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir.2017.. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Jakarta : Kencana, Kasmir

2019. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana,
- Mamduh, M Hanafi, and Abdul Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,
- Mardiasmo. 2009. Perpajakan Indonesia. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi CV Marisi P. Purba. 2005. Akuntansi Pajak Penghasilan : Berdasarkan IAS No. 12 Dan PSAK No. 46. Edisi Pertama. Graha Ilmu
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Mudrajad Kuncoro. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga
- Munawir. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty
- Nurul Huda, and Mustafa Edwin Nasutio. 2007. Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Rahmawaty, and Indah. 2014. Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta : Laskar Aksara
- Soemarso. 2008. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Keempat. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta, Sutrisno. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi pertama. Jakarta: Kencana prenada media group
- Taufik Hidayat. 2011. Buku Pintar Investasi Syariah. Edisi Pertama. Jakarta : Media Kita
- Umar husein. 2020. Metode Penelitian Ilmiah. Edisi kedua. Jakarta : Grafindo Waluyo. 2016. Akuntansi Pajak. Edisi keenam. Jakarta : Salemba Empat
- Sumber Jurnal :**
- Dewi, Puji Lestari. (2023). "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba." Jurnal Perpajakan Vol 2, no. 1
- Evadine, Rebecca. (2019). "pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja terhadap profitabilitas pada pt delta atlantic indah medan (periode 2013-2017)." Jurnal Ilmiah Kohesi 3
- Fira Gustira. (2022). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020." Jurnal Ekonomi Syariah Vol.3, no. 2
- Gill, Amarjit, and Nahum Biger. (2011). "The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States." International Journal of Management Vol.28, no. 4
- Hartati, Leni, and Bambang Santoso Marsoem. (2021). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas." Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi Vol.8, no. 3
- Hery. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Peraturan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019." Jurnal Kewirausahaan Vol.4, no. 1
- Lina, Joni. (2010). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol.12, no. 2
- M. Sodik, Sules Jayanti, and Hartini P. P. (2020). "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)." Journal of Public and Business Accounting Vol.1, no. 1
- Mahmudah, Afyyf Dhatin. (2021). "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei Tahun 2015-2019." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 10, no. 1
- Mineri, Michelle Filantropy, and Melvie Paramitha. (2021). "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing." Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan Vol 5, no. 1
- Oktavianys, Eka, and Universitas Buddhi Dharma. 1 (2024). "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022." Jurnal Akuntansi Vol 3, no.

- Septiani, Raisya Puspa, and Tellyta Maulani. 1 (2023). "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Dividen Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021." *Jurnal Akuntansi* Vol.3, no. 1
- Sumarni, Mutia. 1 (2023). "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Jurnal Investasi Islam* Vol.8, no. 1
- Sunaryo, Deni. 1 (2018). "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013-2017." *Jurnal Sains Manajemen* Vol.4, no. 1
- Tebiono, Juan Nathanael, and Ida Bagus Nyoman Sukadana. 1 (2019). "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.21, no. 1
- Tiwi Herninta. 1 (2019). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.22, no. 2
- Trijovianto, Andro. 1 (2019). "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal ilmiah Mahasiswa Febi barawijaya* Vol.9, no. 2
- Yulianti.(2005). "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi Menejemen Laba." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.2, no. 1
- Yunus, M. 1 (2022). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3.